

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan. Meningkatnya jumlah penduduk dan kegiatan pembangunan telah meningkatkan kebutuhan terhadap sumber daya air. Di lain pihak, ketersediaan sumber daya air semakin terbatas, bahkan di beberapa tempat dikategorikan berada dalam kondisi kritis. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti pencemaran, penggundulan hutan, kegiatan pertanian yang mengabaikan kelestarian lingkungan hidup dan perubahan fungsi tangkapan air. Mata air sebagai salah satu sumber daya non-perpipaan yang terlindungi, keberadaannya tidak selalu berada di kawasan lindung atau kawasan hutan. Hal ini karena telah ditemukan sejumlah mata air di lahan penduduk, sempadan sungai, bantaran sungai, danau, bahkan di pantai. Menurunnya jumlah mata air maupun debit volume air di berbagai mata air merupakan indikator adanya ancaman terhadap kelestarian keberadaan mata air tersebut, juga adanya gangguan terhadap siklus hidrologi dan tatanan ekosistem setempat.²

Manusia dan semua makhluk hidup membutuhkan air sebagai salah satu sumber kehidupan.³ Dengan demikian air merupakan komponen yang sangat penting di dalam kehidupan di dunia ini. Bagi manusia, air digunakan sebagai sumber air

² Vina Kholifatul Hamdah, *Inventarasi Data dan Atribut Mata Air Hulu Sungai Utama Citarung di Kabupaten Bandung*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan , 2013), hal. 01

³ Jacobus Samidjo, *Pemanfaatan Sumber Daya Air*, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol. 21 No. 1 Maret 2014

minum untuk ternak, pengairan pertanian, tempat pariwisata dan juga industri. Dengan jumlah permintaan air yang semakin lama semakin meningkat atau bertambah karena pertumbuhan penduduk, dalam beberapa dekade mendatang sumber daya air akan semakin melemah. Sumber daya air tersebut, merupakan sumber daya alam yang langka dan bisa dijadikan komoditas ekonomi untuk diperjualbelikan. Sumber daya air dikategorikan sebagai komoditas ekonomi karena air memenuhi kriteria sebagaimana definisi ilmu ekonomi, yaitu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan dan sumber daya langka yang mempunyai berbagai alternatif kegunaan.⁴

Sumber daya air merupakan sumber daya alam yang memiliki sifat terbatas baik dilihat dari sisi kualitas maupun sisi kuantitas untuk memenuhi kebutuhan. Begitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, maka pemanfaatan sumber daya air inilah yang harus dikendalikan dan digunakan sebaik mungkin atau semaksimal mungkin. Sekarang ini air sudah tidak lagi dipandang sebagai fenomena sosial melainkan air sekarang ini sudah dipandang sebagai komponen utama atau penting di dalam sebuah kehidupan ini. Dengan seiringnya waktu, pemanfaatan sumber daya air sekarang ini bisa dimanfaatkan menjadi sektor perekonomian suatu wilayah. Contohnya seperti air yang dijual untuk air minum dan untuk kebutuhan sehari-hari.

Pemanfaatan sumber daya air ini, tidak terlepas dari etika manusia untuk menjaga kebersihan lingkungan agar tetap memiliki sumber daya air yang berkualitas dan tentunya layak untuk di konsumsi. Oleh karena itu sumber daya air

⁴ Widarto Heru, *Konsep Air Maya dalam Efisiensi Pemanfaatan Air*, (2015), hal. 1

merupakan sumber daya alam yang sangat vital bagi kehidupan makhluk serta sangat strategis bagi pembangunan perekonomian yang ada di masyarakat dengan menjaga etika dalam pemanfaatan sumber daya air itu sendiri. Etika yang dimaksud adalah di dalam pemanfaatan sumber daya air ini haruslah melihat dan memperhatikan dampak yang akan terjadi apabila sumber daya air tersebut terus menerus dimanfaatkan dan tidak ada imbal balik dari pemanfaatan tersebut, baik itu dampak negatif maupun dampak positif yang akan ditimbulkan.⁵

Adapun dalam hal pemanfaatan air diatur di dalam UU No. 17 BAB V Pasal 21 tahun 2019 tentang sumber daya air yang berisi (1) sumber daya air mempunyai fungsi sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi yang diselenggarakan serta diwujudkan secara selaras, (2) sumber daya air di kelola secara terpadu, berkelanjutan, dan berkawasan lingkungan.⁶ Dari penjelasan di atas diartikan bahwa sumber daya air di sini memiliki banyak fungsi yang bisa dimanfaatkan menjadi berbagai aspek yang lain. Diantaranya yaitu di bidang pertanian, aktivitas lingkungan dan bidang industri. Dalam bidang industri, pemanfaatan sumber daya air dapat dipergunakan sebagai bahan baku minuman kemasan, selain itu juga digunakan untuk pembangkit listrik sangat dibutuhkan untuk sektor industri. Tetapi, untuk pemanfaatan industri, memiliki berbagai aturan karena jika sumber daya air digunakan untuk industri tidak hanya membutuhkan sedikit, melainkan membutuhkan banyak sekali air dan dapat merugikan masyarakat di sekitarnya apabila dalam pengambilannya tidak ada aturan yang jelas. Aturan dalam

⁵ *Ibid*, hal. 1

⁶ Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang sumber daya air

pemanfaatan sumber daya air untuk industri ini tertera dalam UU No. 17 Tahun 2019 Pasal 46 bagian ketiga dijelaskan bahwa izin penggunaan sumber daya air untuk kebutuhan usaha atau industri diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip tidak mengganggu, tidak mengesampingkan, dan tidak meniadakan hak rakyat atas air serta pengawasan dan pengendalian oleh negara atas air bersifat mutlak. Dengan demikian, dalam pemanfaatan sumber daya air dalam bidang ekonomi terutama industri tidak bisa secara bebas memanfaatkan sumber daya air tersebut karena sudah ada aturan-aturan yang mendasari pemanfaatan air.

Pemanfaatan sumber daya air menurut Kodoatie menjelaskan bahwa aktivitas dalam pemanfaatan sumber daya air dimulai dari yang *pertama* adalah perencanaan, dimaksudkan bahwa harus bisa merencanakan bagaimana pemanfaatan sumber daya air berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku. *Kedua* adalah pelaksanaan, dalam hal ini dimaksudkan proses dalam mewujudkan perencanaan yang telah disusun dengan memperhatikan dampak yang akan terjadi dan mencari solusi terkait masalah yang ada nantinya. *Ketiga* adalah pengawasan, yang dimaksudkan dalam pengawasan ini adalah dalam pelaksanaan pemanfaatan sumber daya air harus ada pengawasan dalam pelaksanaannya agar bisa sesuai dengan etika yang berlaku dan tidak merugikan lingkungan sekitar sumber air tersebut. *Keempat* adalah evaluasi, tahap terakhir ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian dan mencari masalah-masalah yang timbul saat pelaksanaan pemanfaatan sumber daya air. Dengan masalah yang telah ditemukan dalam

pelaksanaan pemanfaatan maka dapat ditemukan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.⁷

Di dalam pemanfaatan sumber daya air inilah dapat dijadikan sebagai pengasilan yang bisa menjadi keuntungan yang lebih. Tetapi di dalam pemanfaatannya haruslah diimbangi dengan pelestarian lingkungan agar sumber daya yang telah dimanfaatkan akan tetap terjaga dan terkoordinir. Seperti sumber daya air yang ada di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini yang dapat mendukung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat karena memiliki banyak potensi dalam sumber daya air yang melimpah. Dengan adanya potensi sumber daya air tersebut, tidak hanya masyarakat sekitar saja yang membutuhkan, tetapi wilayah lain juga banyak yang membutuhkan, jadi masyarakat sekitar dapat memberikan pengelolaan atau pemanfaatan terhadap potensi yang ada pada sumber daya air. Desa yang terletak pada daerah pegunungan ini membuat desa ini merupakan pematok air bersih yang berkualitas di daerah Tulungagung. Pemanfaatan sumber daya air yang dilakukan di Desa Nglurup ini seperti pemasok air minum dengan cara menjual lewat truk tangki untuk disebar di daerah Tulungagung, selain itu juga ada sebagai pengisian ulang air galon yang menjadikan hal tersebut menjadi nilai lebih dari air biasa dari sebelumnya. Terlebih lagi pemanfaatan aliran sungai yang menjadi daerah wisata juga menambah kegiatan ekonomi bagi masyarakat sekitar Desa Nglurup ini.

⁷ Robert J. Kodoatie, *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*, penerjemah Roestam Sjarif, (Andi Publisher: Yogyakarta, 2008), hal. 205

Pada dasarnya pemanfaatan sumber daya air yang terjadi pada Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ini sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dalam Undang-Undang disebutkan bahwa sumber daya air dapat dimanfaatkan sebagai fungsi sosial lingkungan hidup dan ekonomi yang diselenggarakan serta diwujudkan secara selaras. Hal itu dapat dibuktikan bahwa pemanfaatan di Desa Nglurup menghasilkan nilai ekonomi seperti menjual air bersih untuk daerah-daerah lain serta memanfaatkan daerah aliran sungai sebagai tempat wisata yang bisa menghasilkan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dilihat dari cara pemanfaatannya, masyarakat sekitar yang memanfaatkan sumber daya air di Desa Nglurup memulainya dengan merencanakan terkait pemanfaatan tersebut. Perencanaan tersebut dapat dilihat dari masyarakat yang memanfaatkan sumber daya air mulai mengamati terlebih dahulu sumber air yang akan dimanfaatkan apakah layak digunakan ataukah tidak, kemudian setelah sesuai dengan hasil pengamatan dan keinginan, masyarakat yang ingin menggunakan sumber air tersebut meminta izin untuk memanfaatkan sumber daya air. Dengan demikian cara pemanfaatan sumber daya air sudah sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Kodotie.⁸

Dengan adanya pemanfaatan tersebut akan ada perputaran perekonomian yang terjadi di masyarakat. Indikator dari kesejahteraan inilah yang nantinya berhubungan erat dengan perekonomian. Oleh karena itu pemanfaatannya juga berdampak pada kesejahteraannya masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya air dengan baik dan benar.

⁸ *Ibid.*, hal. 206

Tidak terlepas dari itu kita sebagai muslim harus memikirkan dampak yang akan terjadi apabila memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai seorang muslim kita harus pintar-pintar dalam pemanfaatan yang sesuai dari etika bisnis islam agar kita selalu di beri jalan dan diridhoi. Di dalam etika bisnis islam, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi.

Pemanfaatan sumber daya air jika dilihat dalam etika bisnis islam itu jika dilihat dapat kita kaitkan dengan prinsip-prinsip tersebut diantaranya:⁹ (1) prinsip kesatuan/tauhid, disini diartikan bahwa di dalam pemanfaatan sumber daya air haruslah saling berkerja sama dengan individu lainnya agar mendapatkan keuntungan bersama. Tetapi, pada kenyataannya di Desa Nglurup prinsip tauhid ini belum diterapkan karena disana dalam pemanfaatan sumber daya air masih milik pribadi dan menguntungkan individu yang memiliki sumber air tersebut. (2) prinsip keadilan/keseimbangan, adalah di dalam pemanfaatan sumber daya air bertujuan untuk hak dan kewajiban atas sumber daya air ini haruslah juga seimbang dan adil sesuai keadaan yang ada. Seimbang disini di maksudkan anantara individu satu dengan lain itu harus sama tetapi harus mempertimbangkan kebutuhan sehari-hari dan kinerja dari individu. Di Desa Nglurup pemanfaatan sumber daya air belum memenuhi prinsip keadilan dan keseimbangan karena hanya individu saja yang memiliki sumber daya air tersebut sehingga lebih mementingkan kebutuhan tanpa memperhatikan pengaruh terhadap orang-orang yang ada di sekitar lingkungan tersebut.(3) Prinsip kebenaran, kebijakan dan kejujuran, prinsip ini dapat dijelaskan

⁹ Veithzal Rivai, Amir Nurrudin, Faisar Ananda, *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 38

bahwa di dalam pemanfaatan sumber daya air tentunya harus ada kebijakan-kebijakan yang membuat proses pemanfaatan air ini bisa berjalan dengan baik. Kebijakan tersebut seperti pemanfaatan tidak boleh melebihi batas agar tidak merusak ekosistem lingkungan. Selain itu disisi lain dari pemanfaatan air yang terpatu atau baik pastilah juga harus diimbangi dengan sikap yang jujur antar individu agar dapat menjalani proses pemanfaatan yang rukun dan sejahtera. Sama halnya dengan Desa Nglurup yang sudah menerapkan prinsip kebenaran, kebijakan dan kejujuran. Pemanfaatan sumber daya air yang dilakukan di Desa Nglurup sudah jujur dalam proses pemanfaatan dan sudah mematuhi kebijakan dan mengerti batasan dalam proses pengambilan air. (4) Prinsip kehendak bebas, prinsip ini jika dikaitkan dengan sumber daya air sangatlah erat kaitannya karena di dalam proses pemanfaatan atau pengelolaan sumber daya air disini haruslah memiliki kebebasan penuh terhadap individu. Dengan demikian di dalam pemanfaatan sumber daya air dituntut agar bisa berfikir serta menciptakan hal yang baru terkait dengan air. Pemanfaatan yang dilakukan di Desa Nglurup masih kurang memperhatikan prinsip kehendak bebas karena individu melakukan pemanfaatan air sesuai dengan apa yang individu inginkan dan menghasilkan keuntungan, tetapi individu yang diteliti belum memikirkan dampak baik atau buruknya di masa yang akan datang. sudah menerapkan prinsip kehendak bebas karena setiap individu diberikan kesempatan semaksimal mungkin untuk bebas mengolah sumber daya air dan menciptakan hal baru untuk mengembangkan sumber daya air menjadi sebuah keuntungan bagi individu tanpa merugikan individu lain ataupun lingkungan yang ada di sekitarnya. (5) Prinsip tanggung jawab, prinsip ini saling berhubungan dengan semua prinsip

sebelumnya jadi di sisi lain pemanfaatan sumber daya air prinsip yang terakhir inilah yang sangat penting yaitu tanggung jawab. Di dalam pemanfaatan sumber daya air harus memiliki tanggung jawab besar tanggung jawab ini berupa tanggung jawab duniawi maupun tanggung jawab akhirat. Pemanfaatan sumber daya air yang dilakukan oleh individu di Desa Nglurup sudah menerapkan prinsip tanggung jawab karena individu sudah memanfaatkan air untuk memperoleh keuntungan sehingga mereka akan tanggung jawab apabila suatu saat dalam pemanfaatan air akan merugikan individu lain atau lingkungan yang ada di sekitarnya.¹⁰

Pemanfaatan sumber daya air memiliki keuntungan dan berdampak positif bagi masyarakat di sekitarnya terutama di Desa Nglurup. Tetapi selain dampak positif, dalam pemanfaatan sumber daya air juga akan menimbulkan dampak-dampak negatif baik itu kecil maupun besar. Pemanfaatan sumber daya air di Desa Nglurup menyebabkan dampak negatif pada lingkungan sekitar seperti berkurangnya debit air pada sektor lain seperti sektor pertanian dan sektor rumah tangga. Jika dilihat dari prinsip etika pemanfaatan dapat diketahui bahwa dampak negatif yang ditimbulkan disebabkan kurang memperhatikan prinsip dalam memanfaatkan air. Pemanfaatan untuk industri penyedia air bersih ini sebenarnya lama kelamaan akan membuat lingkungan akan menjadi kurang debit air dalam tanah. Dalam pemanfaatan ini terlihat sangat jelas bahwa tidak mematuhi prinsip kesatuan karena dampak yang ditimbulkan dapat merugikan lingkungan dan masyarakat sekitar jika penyediaan air bersih ini dilakukan secara terus menerus kepada pihak ketiga.

¹⁰ Ibid., hal. 39

Seperti pemanfaatan dengan cara yang benar dan menjaga lingkungan serta pemanfaatan dengan seperlunya juga akan membuat peneliti menjadi aman dan tentram dalam menjalani kehidupan ini. Mengingat sumber daya air merupakan komponen penting yang dapat disyukuri nikmatnya, oleh karena itu sebagai muslim yang baik di dalam mengelolanya harus mengedepankan sikap yang jujur, rendah hati, dan saling percaya antar individu agar terjalin hubungan yang rukun.

Dengan penjelasan yang di paparkan di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Air Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”** yang berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai berbagai pemanfaatan sumber daya air.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana kendala pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan dampak pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

D. Batasan Masalah

Batasan penelitian pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Masyarakat sendang yang mempunyai usaha dalam pemanfaatan sumber daya air
2. Pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait maupun pihak yang tidak terkait. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam di Desa Ngelurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dengan mengetahui teori-teori pemanfaatan sumber daya air dengan etika bisnis islam maka akan dengan mudah melakukan tindakan yang bisa menguntungkan diri sendiri dan menguntungkan masyarakat sekitar dan juga mendapatkan manfaat dunia akhirat.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman tentang pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam.

b. Bagi pelaku usaha pemanfaatan sumber daya air

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan agar pelaku usaha bisa mengembangkan lebih baik lagi dari pada sebelumnya terkait dengan pemanfaatan sumber daya air.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan benar terkait pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam.

d. Bagi pemerintah

Diharapkan memberika pengetahuan dan informasin untuk bisa lebih membina pelaku usaha terkait dengan pemanfaatan sumber daya air.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan bahan acuan teori terkait dengan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat oleh peneliti, penegasan istilah disini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran agar didapatkan sebuah persamaan dalam pemahaman. Adapun penegasan istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Konseptual

Sumber daya air merupakan semua pontensi yang ada dalam suatu ekosistem yang disediakan alam yaitu berupa air.

Perekonomian merupakan sebuah sistem oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi di subuah daerah itu sendiri.

Etika bisnis islam merupaka perilaku atau tindakan yang dilakukan dalam bentuk transaksi ataupun yang lainnya dengan berdasarkan kaidah-kaidah islam.

2. Operasional

Pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian ditinjau dari etika bisnis Islam merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk dari perubahan fungsi dari sumber daya air menjadi bernilai dari segi pendapatan yang lebih tetapi haruslah dengan perilaku yang berdasarkan kaidah-kaidah Islam.

Kendala pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam adalah suatu hal yang dapat menghambat terjadinya proses dari pemanfaatan sumber daya air dalam menjadikan nilai lebih sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

Dampak pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam adalah sesuatu dari sahil yang dapat berupa hal positif atau negatif terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar dengan adanya pemanfaatan sumber daya air sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 6 bab

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, yang menjadikan objek penelitian dan alasan diangkatnya judul tersebut. secara berturut-turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian penegasan istilah dan sistematika penulisan proposal yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian

masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini membahas terkait dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini. Bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu proses dan prinsip, kendala, dan dampak dalam pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tinjau dari etika bisnis islam.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan bagaimana jenis pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, dan dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap untuk merancang sistem dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai paparan dan temuan yang terkait dengan judul penelitian dengan menggunakan metode-metode yang telah di uraikan di bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian tersebut ada tiga yaitu yang pertama mengenai pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang kedua

mengenai kendala dalam pemanfaatan sumber daya air, dan yang ketiga mengenai dampak dari pemanfaatan sumber daya air.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan yang terkait dengan temuan yang didapat dari proses penelitian dengan berpedoman pada bab III dan dianalisis dengan teori yang telah disajikan di dalam bab II. Bab ini terdiri dari tiga sub bab mengenai pemanfaatan sumber daya air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari etika bisnis Islam di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

BAB VI Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir yang berisi dua sub bab yaitu, yang pertama kesimpulan yang berisikan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan yang ada pada penulisan skripsi, yang kedua yaitu berisi saran yang berkesan untuk penulis agar lebih baik lagi dalam penulisannya.

Bagian Akhir yang terdiri atas daftar rujukan.

Pada bagian akhir yaitu terdiri dari daftar rujukan yang berisikan berbagai sumber baik dari UUD 1945, UU, buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan sumber-sumber lainnya.